

Hubungan antara keterpaparan promosi rokok dengan perilaku merokok remaja pada siswa/siswi SMPN 128 Halim Perdana Kusuma Jakarta Timur

Prastiwi Handayani, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20336658&lokasi=lokal>

Abstrak

Indonesia adalah negara satu-satunya di Asia Tenggara yang tidak memiliki larangan iklan, promosi dan sponsor rokok. Prevalensi perokok pemula usia dibawah 19 tahun meningkat 4 kali lipat dari 69% (2001) menjadi 78% (2004). Penelitian ini membahas tentang adanya hubungan antara keterpaparan promosi rokok terhadap perilaku merokok remaja dengan menggunakan metode cross sectional. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner dengan jumlah responden 127 orang (56 orang laki-laki dan 71 orang perempuan) dan diolah menggunakan SPSS.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa prevalensi merokok siswa/i menunjukkan sebanyak 24.4% pernah mencoba merokok dan 10.2% adalah perokok. Sebanyak 100% responden terpapar iklan rokok di televisi dengan intensitas yang tinggi 50,4% (OR=0.386), Hampir seluruh lingkungan rumah 98.4% responden tersedia rokok dan 68.5% tersedianya rokok di lingkungan sekolah (OR=3.125). Hasil penelitian menyarankan untuk meratifikasi FCTC (Framework Convention on Tobacco Control) di Indonesia.

.....Indonesia is the only country in South East Asia which giving access to any brand of cigarettes to have their advertisement, promotions and also sponsorship. Smoking prevalence before age 19^o increases from 69% in 2001 to 78% in 2004. The purpose of this study was to explore the relationship between smoking behavior of adolescents exposed to cigarette advertising with cross sectional method. Data were collected on questionnaire with 127 students (56 boys and 71 girls) participated in survey and processed with SPSS. This study shown prevalence smoking of students 24.4% had ever smoked cigarettes and 10.2% are smoker. The results shown that 100% respondents was exposure with exposure to cigarette advertising in television with high intensity 50,4% people (OR=0.386), almost all of students (98.4%) living in houses where others smoke and 68.5% students are exposed to cigarette provided in school environment. This study proposed FCTC (Framework Convention on Tobacco Control) ratification in Indonesia.